

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2012 sampai triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA adalah sebesar 80.8 persen sedangkan sisanya 19.2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.

2. LDR

Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap ROA. LDR memberikan kontribusi sebesar 10.11 persen terhadap ROA, dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah diterima.

3. IPR

Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. IPR memberikan kontribusi sebesar 4.67 persen terhadap ROA, dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai

pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

4. NPL

Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. NPL memberikan kontribusi sebesar 1.10 persen terhadap ROA, dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah ditolak.

5. APB

Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. APB memberikan kontribusi sebesar 5.11 persen terhadap ROA, dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah ditolak.

6. IRR

Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap ROA. IRR memberikan kontribusi sebesar 0.04 persen terhadap ROA, dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA ditolak.

7. BOPO

Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. BOPO memberikan kontribusi sebesar 71.74 persen terhadap ROA, dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.

8. FBIR

Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. FBIR memberikan kontribusi sebesar 0.002 persen terhadap ROA, dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah ditolak.

9. Diantara ketujuh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 71,74 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

10. Diantara ke tujuh variabel bebas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah LDR dan BOPO yang dimana LDR berpengaruh positif signifikan dan BOPO mempunyai pengaruh negatif signifikan

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan terhadap Bank Pembangunan Daerah masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya ada tujuh variabel yang meliputi Rasio Likuiditas (LDR, IPR), Rasio Kualitas Aset (NPL, APB), Rasio Sensitivitas (IRR), dan Rasio Efisiensi (BOPO, FBIR)
- b. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Pembangunan Daerah, Bank yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu PT. Bank Jawa Tengah, PT. Jawa Timur dan PT. Sumatra Utara

- c. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas mulai periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016.

5.1 Saran

Penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi pihak Bank Pembangunan daerah
 - a. Kepada bank sampel penelitian, terutama Bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu Bank BPD Sumatra Utara disarankan untuk lebih memperhatikan dan menekan biaya operasional karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh bank karena semakin besar biaya operasional yang digunakan, maka semakin sedikit pendapatan yang diperoleh.
 - b. Kepada bank sampel penelitian, terutama Bank memiliki rata-rata LDR terendah yaitu Bank BPD Jawa tengah disarankan untuk meningkatkan jumlah kredit yang diberikan bank agar pendapatan bank mendapatkan pendapatan bunga lebih besar sehingga laba akan meningkat dan ROA bank juga akan mengalami peningkatan.
 - c. Kepada banksampelpenelitian, untukmeningkatkanlagi ROA yang sudah ada. Meskipun rata-rata tren ROA naiksebesar 0.01 persen untuk tahun ini. Diharapkan untuk tahun yang akan datang lebih besar peningkatannya. Dan untuk bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu Bank BPD

Sumatra Utara disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan peningkatan total asset.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel NIM dan PDN yang mempunyai pengaruh terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah.
- b. Bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan tema sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
- c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung dari peneliain terdahulu yang digunakan, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Mongid, Izah Mohd Tahir “impact Of Corruption On Banking Profitability In ASEAN Countries : an Emirican Analysis” *Jurnal Bank and Bank System*. Volume 6, 2011.
- Hendri Tanjung, Abrista Devi. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta : Gramata Publishing
- Kasmir. 2012 “*Manajemen Perbankan*” Edisi Revisi, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lukman Denda wijaya. 2009. “*Manajemen Perbankan Edisi Revisi*” Ciawi. Bogor Ghalia Indonesia.
- Martono. 2013. *Bank Dan Laporan Keuangan Lain*. Jogjakarta: Ekonisia.
- Munawir .2010. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 4*. Yogyakarta: Libetty
- Rommy Rifky R, Horizon, 2015 “Pengaruh likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Devisa yang Go Public” *Jurnal of Business and Banking*. Volume 5 Number 1 may-oktober 2015
- Rosady Ruslan 2010 “*Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*” Jakarta : PT raja Grafindo Persada.
- Syofian Siregar. 2010 .*Statistic Deskriptif Penelitian* .Jakarta: Raja Grafindopersada.
- Tan Sau Eng “Pengaruh nim, Bopo, Ldr, Npl dan Car terhadap Roa Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public” *Jurnal Dinamika Manajemen* vol 1 no 3 juli-september 2013.
- Taswan. 2010. “*Manajemen Perbankan*” Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Viethzal Rivai. 2013. “*Commercial Bank Management :Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik* “ Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Website Otoritas Jasa Keuangan Laporan Keuangan Publikasi Bank (<http://www.ojk.go.id>) di akses pada tanggal 19 September 2016.